



**JOSSPENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

RIZKA KURNIAWATI

NPM. 22001083011



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
MALANG**

2024



**PENGARUH DIGITALISASI TERHADAP PROFITABILITAS
BANK UMUM SYARIAH INDONESIA PERIODE TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh :

RIZKA KURNIAWATI

NPM. 22001083011



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

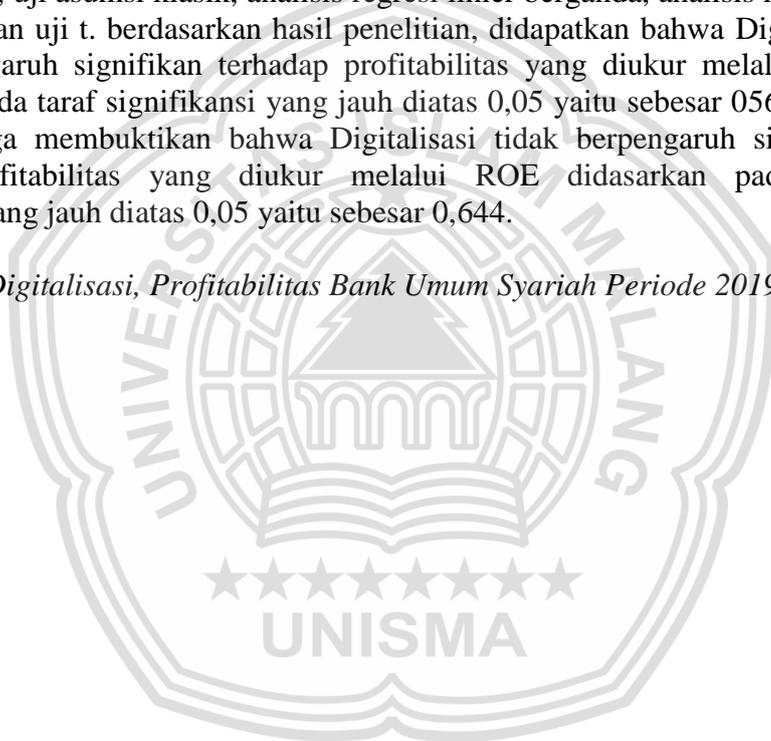
MALANG

2024

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada Pengaruh Digitalisasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2019-2023. Pada penelitian ini digitalisasi diukur menggunakan metode *dummy/scoring* sedangkan profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA dan ROE. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap ROA serta untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap ROE. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif. Adapun teknik analisis data yang digunakan ialah analisis deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi dan uji t. berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa Digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA didasarkan pada taraf signifikansi yang jauh diatas 0,05 yaitu sebesar 0,563. Hasil penelitian juga membuktikan bahwa Digitalisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROE didasarkan pada taraf signifikansi yang jauh diatas 0,05 yaitu sebesar 0,644.

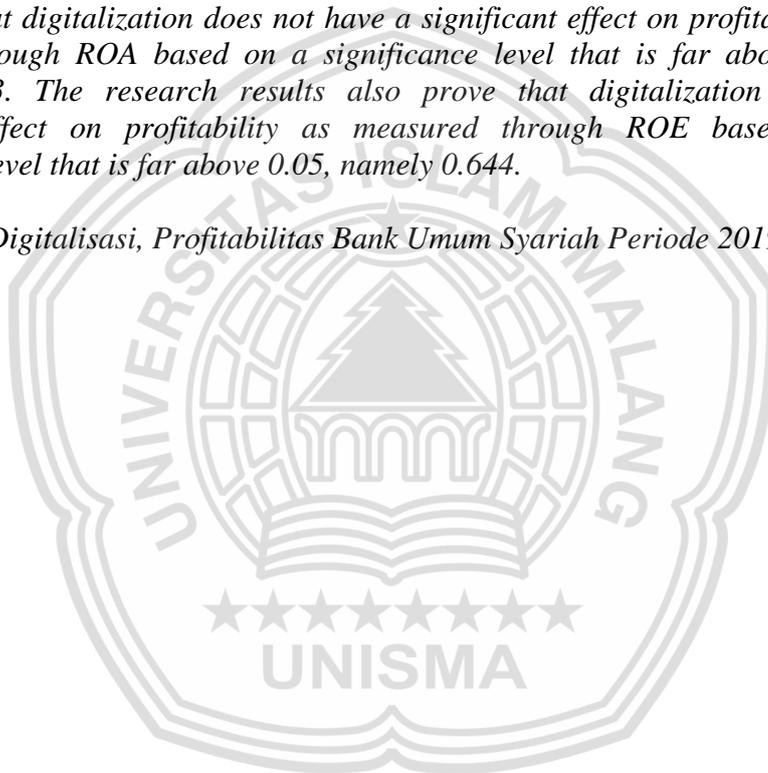
Kata kunci : *Digitalisasi, Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.*



ABSTRACT

This research focuses on the influence of digitalization on the profitability of Indonesian Sharia Commercial Banks for the 2019-2023 period. In this research, digitalization is measured using the dummy/scoring method, while profitability is measured using the ROA and ROE ratios. This research aims to find out and analyze the influence of digitalization on ROA and to find out and analyze the influence of digitalization on ROE. The research method used is a quantitative research method. The data analysis techniques used are descriptive analysis, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis and t test. Based on the research results, it was found that digitalization does not have a significant effect on profitability as measured through ROA based on a significance level that is far above 0.05, namely 0.563. The research results also prove that digitalization has no significant effect on profitability as measured through ROE based on a significance level that is far above 0.05, namely 0.644.

Keyword: : Digitalisasi, Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2019-2023.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya sistem informasi dan teknologi finansial, berbagai inovasi terus muncul, terutama yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat, seperti pemrosesan transaksi dan akses ke layanan finansial. Perbankan syariah adalah lembaga keuangan berbasis syariah yang harus dapat menyesuaikan diri dengan berbagai kondisi pasar yang terus berubah hingga saat ini. Salah satu perkembangan perbankan syariah adalah penggunaan digitalisasi, yang memiliki efek besar pada berbagai sektor, salah satunya profitabilitas. Hal ini berdampak pada cara manusia berperilaku saat menggunakan teknologi untuk mengakses berbagai data dan fitur layanan digital. Sektor perbankan syariah di Indonesia sudah mulai menerapkan *Fintech* dalam berbagai fitur seperti *Mobile Banking*, QR Code, *e-money*, dan ATM (Aditya & Rahmi, 2022).

Penerapan teknologi dalam operasional perbankan syariah tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, tetapi juga untuk mengelola risiko secara lebih efektif. Teknologi seperti *robotic process automation* (RPA) dan kecerdasan buatan (AI) dapat membantu bank umum syariah mengoptimalkan proses operasional, mengurangi biaya, dan mengidentifikasi risiko potensial (Rahman & Osman, 2020). Transformasi digital membuka peluang besar bagi bank umum syariah untuk mengembangkan produk dan layanan inovatif dapat menjadi landasan untuk menciptakan produk keuangan

syariah yang lebih efisien dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Yusuf et al., 2023). Penggunaan data *analytics* menjadi krusial dalam konteks transformasi digital. Analisis data konsumen, tren pasar, dan prediksi keuangan dapat membantu bank umum syariah membuat keputusan yang lebih cerdas, mengidentifikasi peluang bisnis baru, dan meningkatkan strategi pemasaran guna mendukung pertumbuhan profitabilitas (Yosuf et al., 2019).

Transformasi digital di bank umum syariah dapat meningkatkan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat. Penerapan teknologi memungkinkan bank untuk mencapai segmen pasar yang lebih luas, termasuk masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau secara konvensional (Omar et al., 2018). Transformasi digitalisasi bank syariah dapat memberikan beberapa keuntungan. Penggunaan digitalisasi mengurangi aktivitas tradisional di bidang keuangan, peningkatan efisiensi operasional dan layanan berbasis konsumen yang mampu mendorong transparansi dalam pengelolaan bisnis di industri keuangan. Penggunaan teknologi di industri keuangan secara positif meningkatkan pertumbuhan industri jasa keuangan dan mengurangi kemungkinan krisis keuangan. Teknologi meningkatkan transaksi keuangan dan meningkatkan penawaran layanan dan meningkatkan loyalitas konsumen di Indonesia (Shabri et al., 2020).

Menurut *Islamic Financial Services Board* atau IFSB (2022), maraknya kanal digital telah menghadirkan peluang bagi lini produk perbankan syariah untuk menjangkau lebih luas segmen nasabah. Pertumbuhan nasabah yang pesat didukung dari proses buka rekening secara

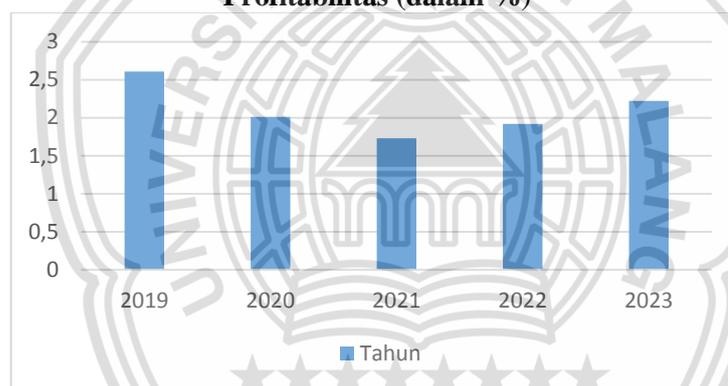
online yang bisa dilakukan setiap saat. Alur ini sudah dilakukan perbankan syariah yang ada di Indonesia dan Brunei dengan adopsi digital yang membuat produk keuangan lebih mudah diakses.

Digitalisasi yang semakin canggih era *Society 5.0* membawa revolusi besar dalam sendi-sendi kehidupan manusia, apapun kebutuhannya semua bisa terlayani dalam satu genggaman. Dengan adanya digitalisasi yang semakin berkembang ini, memudahkan dalam aktivitas masyarakat. Beberapa perbankan di Indonesia mengkampanyekan bahkan menginvestasikan untuk melakukan transformasi menjadi layanan digital. Transformasi digital dianggap sebagai cara baru berbisnis karena potensinya untuk menghemat biaya. Digitalisasi perbankan merupakan investasi untuk jangka panjang guna penataan hidup yang lebih baik. Perbankan juga melakukan pelebaran pasar dengan membuka cabang-cabang pembantu dan kantor disetiap wilayah. Untuk dapat melakukan ini, pada tahap awal pihak perbankan perlu melakukan transformasi infrastruktur IT. Seiring dengan pertumbuhan bisnis *e-commerce*, dunia perbankan pun dituntut untuk bisa mengikuti tren transaksi digital, termasuk dalam hal cashless payment, branchless banking, sampai dengan hadirnya sektor baru di industri dalam bentuk e-commuting serta layanan perbankan keuangan berbasis internet yang jumlahnya semakin meningkat di Indonesia (A'yun & Putri, 2022).

Bank Umum Syariah di Indonesia memang hadir belakangan menghiasi industri perbankan nasional. Tapi, bukan berarti ketinggalan zaman untuk mengikuti perkembangan teknologi. Layanan perbankan digital yang

dipasarkan oleh bank syariah merupakan upaya mewujudkan produk bank syariah lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di masyarakat. Membahas layanan digital pada bank syariah sejatinya bukan hanya membicarakan produk bank yang menggunakan kemajuan teknologi, tetapi lebih jauh lagi mencapai kemasifan dari teknologi digitalisasi layanan yang sudah terintegrasi demi tercapainya perluasan potensi pasar yang bermuara pada kemaslahatan dalam kerangka Maqashid Syariah (Anggraeni & Taufiq, 2022).

Gambar 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah di Indonesia Berdasarkan Rasio Profitabilitas (dalam %)



Sumber : Diolah Penulis melalui (OJK, 2023)

Berdasarkan gambar diatas, didapatkan bahwa rasio profitabilitas Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi dari tahun 2019-2023. Dimana rasio profitabilitas ini diukur menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA) yang mengukur sejauh mana asset dapat menghasilkan laba atau keuntungan. Tahun 2019 ROA sebesar 2,61 yang kemudian mengalami penurunan menjadi 2,01 pada tahun 2020 dan menjadi 1,73 pada tahun 2021. Hal ini terjadi karena tahun 2020 pertumbuhan ekonomi Indonesia menalami penurunan drastis sebagai akibat dari adanya pandemic *Covid-19*. Sehingga Indonesia

bahkan seluruh dunia mengalami kelesuan pada sektor ekonomi. Tahun 2022 ROA mengalami kenaikan menjadi 1,92. Hal ini terus berlangsung hingga tahun 2023 dimana ROA sebesar 2,22.

Nilai *Return On Assets* (ROA) bank umum syariah yang bersifat fluktuatif ini dikarenakan kurangnya transformasi digital dan masih kalah saing dengan bank – bank konvensional. Namun secara tidak langsung bank – bank syariah tidak bisa di bandingkan dengan bank – bank konvensional. Secara skala ukur dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada masing masing bank umum syariah di Indonesia sehingga ini mempengaruhi profitabilitas secara grafik dan belum tentu dibuktikan dengan kenyataan yang ada di setiap kota Indonesia.

Sehingga pada tahun 2019 – 2020 kondisi pembiayaan bermasalah yang dialami bank-bank syaria'ah jauh lebih tinggi dari konvensional. Adapun opsi merger dari tiga bank syaria'ah BUMN ini, mungkin berdampak lebih besar dan mendorong pembangunan dari satu pintu, karena selama ini bank umum Syariah di Indonesia memiliki rekam jejak yang baik. Bahkan saat pandemi *Covid-19*, pertumbuhan perbankan syaria'ah terus tumbuh positif (Qibtiyah et al., 2022).

Mengevaluasi profitabilitas bank dengan menggunakan beberapa jenis rasio seperti profit *margin (margin)*, laba atas aset atau *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Fluktuasi nilai ROA disebabkan oleh ketidakstabilan laba atas penjualan, diikuti oleh penurunan perputaran total aset. Semakin tinggi *return on asset* maka semakin besar laba bersih yang

diperoleh, dan jika terjadi penurunan maka perusahaan semakin kurang efektif dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba pengembalian ekuitas. Semakin tinggi pengembalian ekuitas, semakin besar laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam ekuitas, dan sebaliknya.

Jadi, profitabilitas dapat didefinisikan sebagai ukuran spesifik performa bank, di mana manajemen berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan bagi para pemegang saham, meningkatkan nilai return dari setiap operasi, dan meminimalkan resiko. Dari sudut pandang bank syariah, profitabilitas berarti pengembangan bisnis dan keuntungan bagi pemilik dan pendiri. Bank syariah menempatkan dana yang telah dikumpulkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit, baik jangka pendek maupun jangka panjang, untuk meningkatkan profitabilitasnya (Rima, 2019).

Profitabilitas menunjukkan keuntungan yang dihasilkan oleh manajemen serta bagaimana dana digunakan dengan efisien dan efektif. Untuk menetapkan tujuan dan mengevaluasi kinerja manajemen, data profitabilitas berguna. Profitabilitas Otoritas Jasa Keuangan (OJK) digunakan sebagai sarana pengawasan dalam merumuskan strategi bank. OJK mengevaluasi profitabilitas bank dengan menggunakan rasio seperti profit margin (margin), laba atas aset atau *return on assets* (ROA), dan *return on equity* (ROE). Perubahan nilai ROA terjadi karena laba penjualan tidak stabil, diikuti penurunan perputaran total aset (Putri et al., 2023).

Return on Asset (ROA) adalah kemampuan untuk mengukur tingkat keuntungan berdasarkan aset, sedangkan *Return on Equity (ROE)* adalah kemampuan menghasilkan keuntungan berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Kedua nilai ini berkorelasi positif dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik. *Net interest margin* atau (NIM) adalah pendapatan bunga yang didapat dari aktiva produktif yang dimiliki. (NIM) adalah perbandingan pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif. Rasio (BOPO) didefinisikan sebagai perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Semakin rendah rasio (BOPO), bank yang bersangkutan akan memiliki kemampuan untuk menutup beban operasionalnya dengan pendapatan operasionalnya (Darmawan & Bandarsyah, 2023).

Return on Asset (ROA) menunjukkan seberapa baik manajemen bank dapat menghasilkan keuntungan dari aset yang mereka. Bank Indonesia, sebagai pembina dan pengawas perbankan, lebih memperhatikan nilai profitabilitas suatu bank (ROA), yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpanan masyarakat. Tingkat ROA yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keuntungan yang dicapai bank dan posisinya dalam penggunaan aset (Destiani & Ayu, 2021).

Menurut Peraturan Perbankan Indonesia PBI No.20/6/PBI/2018 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi

berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan transaksi. Pada saat ini digital banking sudah memiliki payung hukum, dimana telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang menaungi seluruh perusahaan keuangan yang mengembangkan inovasi di sektor digital sebagai upaya untuk mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, efisien, mudah, murah, memberi manfaat yang luas dan perlindungan terhadap masyarakat (OJK, 2023).

Masterplan Ekonomi Syariah Indonesia (MPESI) Tahun 2019-2024 di jelaskan bahwa *digital banking* menjadi hal yang menjadi perhatian utama dalam penguatan ekonomi digital sebagai salah satu fokus pengembangan ekonomi Islam. Digital banking memiliki peran sangat penting sehingga di tempatkan pada pilar pertama *Roadmap* Pengembangan Perbankan Syariah Indonesia (RPSI) tahun 2020-2025 dan menjadi bagian dari penguatan identitas perbankan syariah. Keandalan dari infrastruktur teknologi informasi yang dapat mendukung percepatan digitalisasi perbankan syariah melalui optimalisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) (Anggraeni & Taufiq, 2022).

Layanan online perbankan syariah yang disediakan dan dilakukan oleh bank secara mandiri dapat berupa banyak hal. Pertama, administrasi rekening yang mencakup sejumlah layanan perbankan yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah, termasuk penggunaan media elektronik untuk membuka

rekening, memperbaharui data nasabah dan menutup rekening. Kedua, otorisasi transaksi yang meliputi transaksi bersifat finansial maupun transaksi yang bersifat non-finansial. Ketiga, pengelolaan keuangan dalam rangka memberikan alternatif solusi bagi nasabah dalam menganalisa dan merencanakan keuangan nasabah. Ketiga, pelayanan produk keuangan lain (LPD) berdasarkan persetujuan OJK. Cakupan dari LPD jenis ini seyogyanya merupakan jenis LPD yang paling luas karena tidak dibatasi oleh jenis layanan tertentu. Hal tersebut sebagai dampak langsung dari kemajuan teknologi informasi di sektor perbankan yang terus berkembang dengan cepat sehingga memerlukan pengaturan yang lebih adaptif (Aripin et al., 2022).

Oleh karena itu, penulis ingin mengkaji lebih lanjut tentang peran digitalisasi terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Melalui pemahaman mendalam tentang pengaruh transformasi digital di pada berbagai aspek perbankan syariah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengambil kebijakan, praktisi perbankan, dan peneliti dalam upaya meningkatkan profitabilitas secara spesifik melalui ROA Bank Umum Syariah di era digital ini.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, rumusan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh digitalisasi terhadap *Return On Equity* Bank Umum Syariah di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan dilakukannya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap *Return On Assets* Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh digitalisasi terhadap *Return On Equity* Bank Umum Syariah di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang seperti di atas, maka di harapkan penelitian ini dapat di manfaatkan secara praktis maupun teoritis. Berikut manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa di menjadi bahan referensi dan dapat menambah pengetahuan serta wawasan pada mata kuliah Aset Liabilitas Manajemen Bank Syariah khususnya di bidang digitalisasi dan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia.

2. Secara Praktis

Dalam manfaat praktis ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu untuk Bank Umum Syariah di Indonesia, bagi pemerintah dan masyarakat.

a. Bagi Bank Umum Syariah di Indonesia

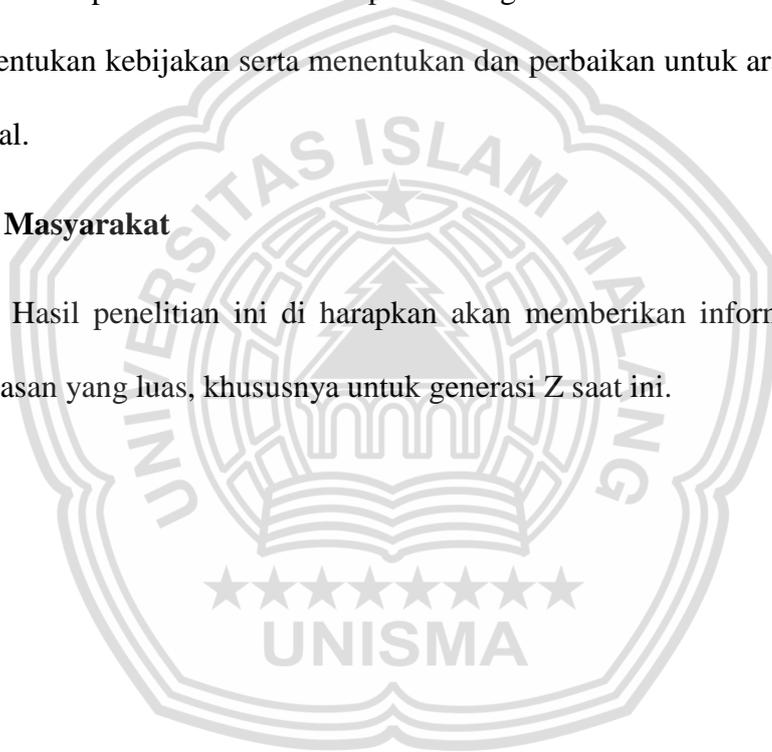
Hasil penelitian ini di harapkan menjadi masukan dan bahan informasi sebagai sumbangan ilmu untuk menciptakan produk-produk baru di era digital.

b. Bagi Otoritas Jasa Keuangan

Hasil penelitian ini di harapkan sebagai bahan masukan di dalam menentukan kebijakan serta menentukan dan perbaikan untuk arah di era digital.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan akan memberikan informasi dan wawasan yang luas, khususnya untuk generasi Z saat ini.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat 2 hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Hipotesis pertama bertujuan untuk menguji apakah penerapan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hipotesis kedua bertujuan untuk menguji apakah penerapan digitalisasi berpengaruh signifikan terhadap ROE. Sebagai jawaban dari ketiga hipotesis tersebut dapat diuraikan dibawah ini:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikerjakan terbukti bahwa penerapan Digitalisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROA pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut berdasarkan pada taraf signifikansi yang jauh diatas 0,05 yaitu sebesar 0,563. Kemudian Digitalisasi mempengaruhi ROA hanya sebesar 0,6% dan masih ada 99,4% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikerjakan terbukti bahwa penerapan Digitalisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas yang diukur melalui ROE pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut berdasarkan pada taraf signifikansi yang jauh diatas 0,05 yaitu sebesar 0,644. Kemudian Digitalisasi mempengaruhi ROE hanya sebesar 0,4% dan masih ada 99,6% yang dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5.2. Keterbatasan

Dalam melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti mengalami berbagai keterbatasan yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Dalam menganalisis digitalisasi, penelitian belum membahas secara komprehensif mengenai produk dan layanan digital Bank Umum Syariah karena difokuskan pada beberapa indikator saja.
2. Penelitian ini hanya membahas mengenai digitalisasi sebagai variabel independent sekaligus sebagai factor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah.
3. Penelitian ini berfokus pada pengaruh digitalisasi terhadap profitabilitas dengan menggunakan data pengamatan selama 5 tahun saja.

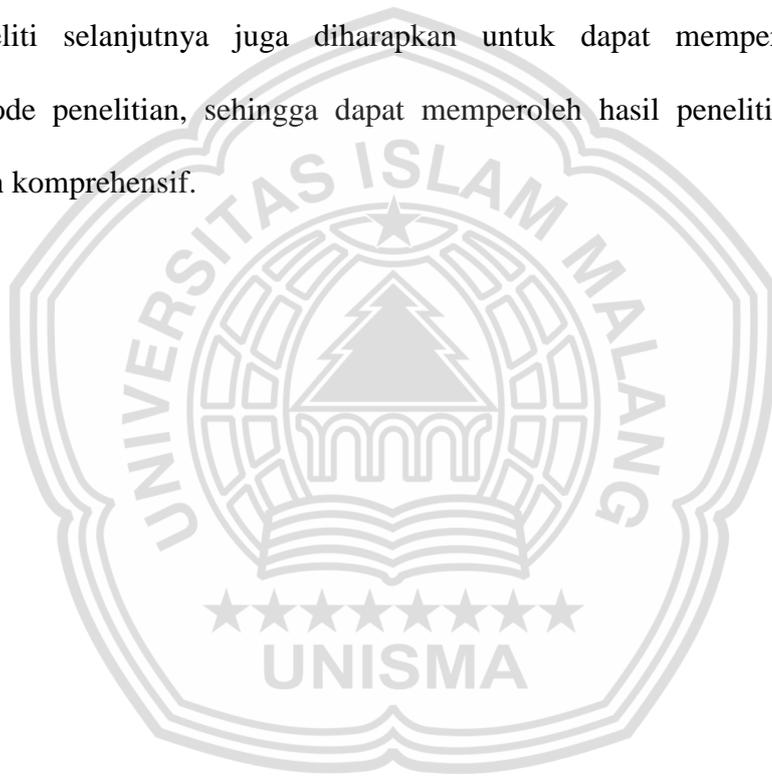
5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan mulai memperhatikan pengembangan produk dan layanan digital ke arah 5.0 sebagai komponen dalam meningkatkan profitabilitas. Digitalisasi dapat menjadi alat untuk menarik minat nasabah untuk terus menggunakan produk dan layanan Bank Umum Syariah.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk menambahkan variabel independen lainnya karena melihat dari hasil uji regresi bahwa model regresi pada variabel independen (digitalisasi) terhadap profitabilitas

dalam penelitian ini hanya diperoleh nilai Square sebesar 0,006 atau 0,6% dan 0,004 atau 0,4% sementara sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Diantaranya pengendalian internal, BOPO, dan *organization behavior* seperti pada penelitian (Tyas & Purwanti 2020), (Hasman et al. 2023) dan penelitian (Anggrahini et al., 2023)

3. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk dapat memperpanjang periode penelitian, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, I., & Putri, S. D. A. (2022). Peran Digitalisasi dan Informasi Terhadap Kinerja Perbankan Syariah dalam Perspektif Society 5.0 Di Perekonomian di Indonesia. *JIB: Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 2(No 1 (2022): JUNI), 1–10.
- Aditya, A., & Rahmi, M. N. (2022). Pengaruh Financial Techonology terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(2), 77–88. www.apjii.or.id
- Akyuwen, R. (2020). *Lebih Mengenal Digital Banking* (Purwitorosari (ed.)). Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Alfatihah, P., & Sundari, B. (2021). Pengaruh Transaksi Perbankan Elektronik (Electronic Banking) Terhadap Kinerja Keuangan Entitas Publik Perbankan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(1), 30–40.
- Almurni, S., Fatin, A. S., & Mustika, M. (2021). Pengaruh Electronic Banking dan Electronic Money Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen (JAM)*, 32(1), 30–45. <https://doi.org/10.47354/mjo.v3i1.284>
- Anggraeni, M., & Taufiq, M. (2022). Urgensi Transformasi Digitalisasi Perbankan Syariah Secara Masif Dalam Kerangka Mawashid Syariah. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 2(3), 115–128.
- Anggrahini, T., Widyastuti, S., & Sihite, M. (2023). Pengaruh Internal Kontrol, Organization Behaviour Dan Digitalisasi Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 2(11), 1079–1093. <https://doi.org/10.58344/locus.v2i11.1860>
- Antonio, M. S. (2007). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Gema Insani.
- Aripin, N. T., Fatwa, N., & Hannase, M. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Darmawan, S., & Bandarsyah, jaka. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2023 Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya*, 56–71. <https://apjii.or.id/>
- Darmawan, Y. D. (2018). ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN PENDEKATAN FINANCIAL RATIO ANALYSIS ANTARA BANK SYARIAH DENGAN BANK KONVENSIONAL DI INDONESIA (Studi Kasus Tahun 2012-2016).

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya.

- Destiani, & Ayu, N. (2021). Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 63–76.
- Djamhari, E. A., Ningrum, D. R., Nurmansyah, R., Silvia, D., Priambodo, R., Sularsi, & Aji, W. (2023). *Konsumen Cerdas Produk Keuangan Digital. Perkumpulan PRAKARSA*.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j0m5>
- Fadhilah, N., & Darmawati. (2023). *Transformasi Digital : Meningkatkan Kinerja Keuangan Koperasi Syariah*. 6, 532–544.
- Ghozali, I. (2013). *Aplkasi Analisis Multirative Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Di Ponegoro.
- Hafizhah, Y. D., & Rosa, E. S. (2022). Tinjauan Atas Layanan E – Banking Dalam Meningkatkan Kepuasan Nasabah Pada PT . Bank BUMN Kantor Cabang Pajajaran Bogor. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 2(2).
<https://doi.org/10.37641/jabkes.v2i2.1493>
- Hasman, H., Haanurat, A. I., & Romadhoni, B. (2023). Pengaruh Digital Banking Terhadap Profitabilitas Dengan Bopo Sebagai Variabel Moderasi Pada Era New Normal (Studi Kasus : Pt. Bank Sulselbar Periode 2019-2021). *Jurnal Ekonomika Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan Syari'ah*, 12(1), 126–140.
- Hidayati, S. L. (2022). *Analisis Rasio Profitabilitas Perbankan Syariah Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Mataram.
- Hie, B. P. (2021a). TRANSFORMASI DIGITAL BANK DI INDONESIA. *Media Nusa Creative*, 210622.
- Hie, B. P. (2021b). *Transformasi Digital Bank Indonesia Konsep dan Praktek dalam Memimpin Transformasi Total* (R. Satria (ed.)). Media Nusa Creative.
- Imaniyati, N. S., & Putra, A. A. (2016). *Pengantar Ilmu Hukum Perbankan Indonesia* (Cetakan 2). Refika Aditama.
- Indrianti, S., Gamayuni, R. R., & Susilowati, R. Y. N. (2022). Pengaruh Financial Technology Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2021. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 349–373.
<https://doi.org/10.31937/akuntansi.v14i2.2926>
- Kurniawan, A., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2021). Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 159–181.
<https://doi.org/10.34010/jika.v10i2.4426>
- Kussujaniatun, S., Sujatmika, & Laksana, D. H. (2020). *Digitalisasi Layanan Keuangan Pada Lembaga Jasa Keuangan Mikro*. Zahir Publishing.

- Lazuardi, J., Muktiyanto, A., & Budiyantri, H. (2023). Analysis of the Influence of Digital Banks on Bank Profitability. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 12(2), 171–180. <https://doi.org/10.34010/jika.v12i2.9517>
- Margaretha, F. (2015). The Impact of Electronic Banking on the Performance of Banking in Indonesia. *Journal of Finance and Banking*, 19(3), 514–524. <https://media.neliti.com/media/publications/178702-ID-dampak-electronic-banking-terhadap-kiner.pdf>
- Mayasari, Hidayat, Y. M., & Hafitri, . G.E. (2021). PPengaruh Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 21(1), 55–72.
- Nguyen, L., Houg, T., Nguyen, H., Phoung, Hung Nguyen-Viet, A. N., & Nguyen, D. Van. (2023). How does digital transformation impact bank performance? *Cogent Economics and Finance*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2217582>
- OJK. (2014). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2015a). *Bijak Ber-ebanking. Bijak Ber-Ebanking*, 6. https://www.ojk.go.id/Files/box/buku_bijak_ber-ebanking.pdf.
- OJK. (2015b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/POJK.03/2015 tentang Produk dan Aktivitas Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah*. Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2023a). *Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK. (2023b). *Statistik Perbankan Syariah*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Omar, R., Hassan, R., & Wahab, N. A. (2018). The Impact of Digitalization on Financial Inclusion: A Case of Islamic Banking in Malaysia. *International Journal of Bank Marketing*, 36(6), 1106–1122.
- PBI. (2013). Peraturan Bi 2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Putri, Y. A., Putri, K. M., & Kusumastuti, R. (2023). Analisis Profitabilitas Terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Setelah Merger. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1(4), 84–99. <https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v1i4.1592>
- Qibtiyah, Mariyatul, & Wicaksono, F. (2022). Analisis Merger Bank Syari'ah Indonesia (BSI) Dalam Perkembangan Perbankan Syari'ah Di Indonesia. *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 6(2), 581–595. <https://doi.org/10.30651/justeko.v6i2.15265>
- Rahayu. (2020). *Kinerja Keuangan Perusahaan*. Penerbit Program Pascasarjana Universitas Prof. Moestopo (Beragama) Jakarta.

- Rahman, A. R. A., & Osman, I. H. (2020). Impact of Digital Transformation on Operational Efficiency in Islamic Banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11(1), 70–80.
- Ramadhan, H. A., & Putri, D. A. (2018). Big Data, Kecerdasan Buatan, Blockchain, dan Teknologi Finansial di Indonesia Usulan Desain, Prinsip dan Rekomendasi Kebijakan. In *Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika*. Centre for Innovation Policy Governance.
- Rima, Y. (2019). Profitabilitas Bank Syariah Indonesia: Studi Kasus pada PT Bank Syariah Mandiri Tbk. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 20(3), 338–348.
- Shabri, H., Azlina, N., & Said, M. (2020). Transformasi Digital Industri Perbankan Syariah Indonesia. *El-Kahfi | Journal of Islamic Economics*, 3(02), 1–7. <https://doi.org/10.58958/elkahfi.v3i02.88>
- Simatupang, B. M. (2021a). Perbankan Digital: Menuju Bank 4.0. In *PT Gramedia Pustaka Utama*.
- Simatupang, B. M. (2021b). *Perbankan Digital Menuju Bank 4.0*. Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Tobing, G. J., Abubakar, L., & Handayani, T. (2021). Penerapan Qrcode Sebagai Media Pelayanan Untuk Absensi Pada Website Berbasis Php Native. *Sisfotenika*, 8(1), 47. <https://doi.org/10.30700/jst.v8i1.151>
- Tyas, L. A., & Purwanti, K. (2020). Pengaruh Adopsi E-Banking Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *JIFA (Journal of Islamic Finance and Accounting)*, 3(2), 134–151. <https://doi.org/10.22515/jifa.v3i2.2780>
- Undang-Undang Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang Undang Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang RI Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah*. Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Wibowo, S. H., S, W., Permana, A. A., Sembiring, S., Wahidin, A. J., Nugroho, J. W., Rahajeng, E., Kurnaedi, D., Bau, R. T. R. ., Adhicandra, I., Yuniansyah, & Rivanthio, T. R. (2023). *Teknologi Digital Di Era Modern* (D. P. Sari (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Yosuf, Y. M., Ramli, R., & Husin, Z. (2019). The Role of Big Data Analytics in Islamic Banking: A COncceptual Framework. *International Journal of*

Academic Research in Business and Social Science, 9(8), 1217–1227.

Yudhanto, W., Sijabat, Y. P., & Giovanni, A. (2022). Inovasi Perbankan Digital dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Untidar*, 19(September). <http://jurnal.untidar.ac.id>

Yusuf, E. B., Muhammad, I. F., & Suharto. (2023). Inovasi Layanan Perbankan Syariah Berbasis Teknologi sebagai Wujud Penerapan Green Banking. *Istithmar*, 7(1), 34–41. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.444>

